

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mekanisme penyaluran KUR di BRI KC Purwokerto dilakukan melalui 6 (enam) tahap. Tahap pertama yakni tahap permohonan kredit oleh calon debitur. Tahap kedua pemenuhan syarat/dokumen oleh calon debitur. Tahap ketiga verifikasi dokumen kredit. Tahap keempat survei usaha calon debitur. Tahap kelima analisis kredit oleh pemrakarsa kredit yang harus sesuai dengan prinsip 5C (*Character, Capital, Capacity, Condition of Economy, Collateral*). Tahap keenam yaitu penandatanganan perjanjian kredit dan realisasi kredit.
2. Prinsip *Character* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi sektor agribisnis di BRI KC Purwokerto. Sedangkan prinsip *Capital, Capacity, Condition of Economy*, dan *Collateral* tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi sektor agribisnis di BRI KC Purwokerto.
3. Prinsip *Character* dan *Capacity* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi sektor agribisnis di BRI KC Purwokerto. Sedangkan prinsip *Capital, Condition of Economy* dan *Collateral* tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi sektor agribisnis di BRI KC Purwokerto.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan dalam keputusan dan efektivitas penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi sektor agribisnis di BRI KC Purwokerto:

1. Optimalisasi Tahap Verifikasi dan Survei Usaha. Proses verifikasi dokumen dan survei usaha calon debitur memainkan peran penting dalam memastikan kelayakan usaha dan integritas calon debitur. Oleh karena itu, BRI perlu memperkuat mekanisme verifikasi dan survei usaha yang lebih mendalam mengenai kondisi usaha calon debitur. Tujuannya agar penyaluran kredit dapat lebih tepat sasaran dan efektif.

2. Peningkatan Pembinaan Debitur. Mengingat prinsip *Character* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penyaluran KUR bagi sektor agribisnis di BRI KC Purwokerto, maka BRI perlu memberikan pembinaan lebih lanjut kepada debitur secara berkala, khususnya dalam aspek pengelolaan usaha dan pembentukan reputasi keuangan yang baik. Program-program pembinaan ini dapat berupa workshop atau pelatihan yang mendukung pengembangan kapasitas usaha, sehingga calon debitur dapat memenuhi standar karakter yang baik dalam penilaian kredit.
3. Pemantauan Berkelanjutan dan Evaluasi Berkala. Mengingat prinsip *Character* dan *Capacity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas penyaluran KUR bagi sektor agribisnis di BRI KC Purwokerto. Efektivitas penyaluran KUR dapat ditingkatkan melalui pemantauan dan evaluasi yang lebih intensif terhadap usaha debitur setelah menerima kredit. BRI disarankan untuk melakukan pemantauan berkelanjutan untuk memantau perkembangan usaha debitur secara berkala. Hal ini penting untuk memastikan bahwa debitur tetap berada di jalur yang tepat dalam memanfaatkan kredit yang telah diberikan dan mengurangi risiko kredit macet.

